

Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Januari 2017

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

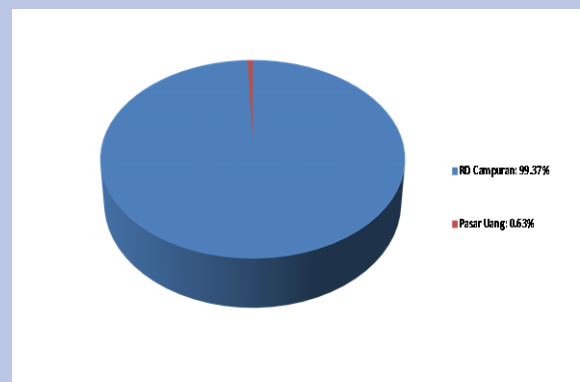
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	Januari 2017	Rp	1,204.34
Total Dana (milyar IDR)	Rp 5.23		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.37%
Kas	0.63%

Skema Komposisi Portofolio



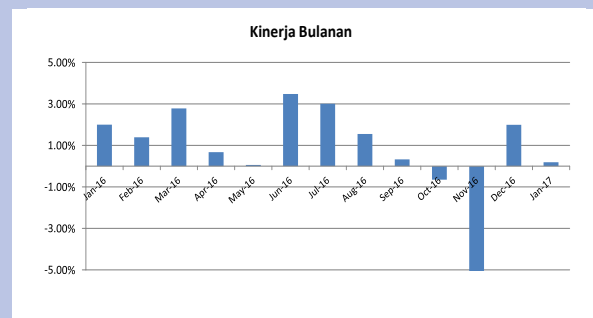
3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
0.19%	-3.73%	-2.55%	9.06%	0.19%	20.43%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi selama Januari 2017 tercatat sebesar 0.97% (inflasi bulanan) dan inflasi tahunan sebesar 3.49%, sedang pada neraca perdagangan bulan Desember 2016 surplus US\$ 992 juta; Ekspor dan impor naik masing-masing +15.57% y-y dan +59.82% y-y.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Januari 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 20 Januari 2017. Perekonomian dunia diperkirakan membaik didukung oleh ekonomi AS dan Tiongkok, meskipun diliputi oleh sejumlah risiko yang perlu dicermati. Perekonomian Indonesia pada Triwulan IV 2016 masih sejalan dengan perkiraan.

Rupiah menguat 0.69% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,343/US\$ pada Januari 2017, atau jika dibandingkan dengan awal tahun Rupiah menguat 0.69%. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 32.3 basis poin ke 7.6500%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 686.4 triliun; lebih tinggi Rp 20.6 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

JCI ditutup pada 5,294.10 per 31 Januari 2017 atau turun 0.05% dbandingkan bulan lalu, Sektor Pertanian dan sektor Industri Dasar & Kimia menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +4.50% dan +2.65%, sedangkan sektor Aneka Industri dan sektor Keuangan mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -3.43% dan -0.90%.

*Dari berbagai sumber